

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam merampungkan sebuah karya dalam penulisan Thesis ini, dengan analisis yang menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data yang berjenis penelitian kepustakaan (Library Reserch). Metode ini menekankan pada upaya peneliti untuk menemukan, mengumpulkan, dan mengelola data-data dari berbagai sumber kepustakaan. Data tersebut diperoleh dengan menelusuri catatan-catatan berupa kitab, buku, maupun tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Tujuannya adalah untuk menggali dan mendapatkan jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan secara mendalam dan komprehensif.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada data-data kepustakaan, dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, yaitu dengan menelaah dan menyelami berbagai bahan pustaka yang relevan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang tersedia, kemudian menganalisisnya secara sistematis dan mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu: sumber data primer berupa kitab Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-Azim wa al-Sab'u al-Matsani karya Mahmud ibni Abdullah al-Alusi al-Baghdadi, serta beberapa kitab tafsir lainnya yang mendukung. Kemudian sumber data sekunder, berupa artikel, jurnal, serta karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pendekatan teosofi dalam kajian tafsir.

a. Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kitab-kitab utama yang menjadi rujukan utama dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an,

khususnya yang berkaitan dengan kajian Surah al-Qadr. Sumber primer utama dalam penelitian ini adalah karya Mahmud ibni Abdullah al-Alusi al-Baghdadi, yaitu *Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-Azim wa al-Sab'u al-Matsani*. Selain itu, digunakan pula beberapa kitab tafsir lainnya yang relevan sebagai bahan perbandingan dan penguat analisis, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap pendekatan teosofi dalam penafsiran Surah al-Qadr. Sumber-sumber primer ini menjadi fondasi utama dalam mengembangkan kajian secara langsung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan bahan-bahan kepustakaan yang bersifat pendukung dan berfungsi untuk melengkapi serta memperkuat data primer. Sumber ini mencakup berbagai literatur seperti artikel ilmiah, jurnal, buku referensi, dan karya-karya akademik lainnya yang relevan dengan pembahasan. Seluruh sumber sekunder yang digunakan berkaitan erat dengan pendekatan teosofi terhadap Surah al-Qadr dalam Tafsir *Ruh al-Ma'ani* karya al-Alusi, baik dari sisi metodologi, konsep teosofi, maupun kajian tafsir sufistik. Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis yang lebih komprehensif serta memperdalam pemahaman terhadap objek kajian secara utuh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam proses penelitian menjadi upaya yang sangat penting karena tujuannya agar mendapatkan data-data valid dan sahih. Keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh bagaimana data dikumpulkan sesuai dan tepat untuk mencukupi kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui penelusuran langsung terhadap objek kajian, yaitu Surah al-Qadr dalam Tafsir *Ruh al-Ma'ani* karya al-Alusi. Peneliti mengumpulkan data-data dari sumber data primer maupun sumber data sekunder yang relevan, kemudian menyeleksi informasi yang berkaitan langsung dengan fokus pembahasan.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dimulai dengan menerapkan metode tafsir tematik yang diawali dengan menentukan tema kajiannya yang mengkaji tentang penafsiran surah al-Qadr dengan pendekatan teosofi sehingga tema yang diangkat berdasarkan objek kajian teosofi. Kemudian menghimpunkan seluruh penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan objek kajian yakni teosofi dalam penafsiran surah al-Qadr berdasarkan tema yang telah ditentukan. Lalu peneliti berusaha menguraikan makna dari penafsiran surah al-Qadr oleh al-Alusi secara mendalam dan terperinci dan mengupas pesan-pesan yang tersembunyi. Dalam kajiannya, peneliti mengacu pada riwayat-riwayat bil ma'tsur dan bil ra'yi yang digunakan oleh al-Alusi dalam karyanya, lalu memadukannya dengan pendekatan teosofi. Proses analisis dilakukan secara deskriptif-analitis, dengan memberikan kesempatan besar untuk peneliti dalam mencurahkan gagasan dan interpretasi berdasarkan pendekatan teosofis.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yakni dengan upaya-upaya pengumpulan data-data yang relevan dengan topik pembahasan, yakni pendekatan teosofi terhadap Surah al-Qadr dalam Tafsir Ruh al-Ma'ani karya al-Alusi. Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis terhadap data tersebut berdasarkan hasil penelusuran dari sumber primer maupun sumber sekunder yang mendukung. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan secara sistematis, dengan menitikberatkan pada penelaahan makna ayat-ayat dalam Surah al-Qadr sebagaimana dijelaskan dalam tafsir tersebut melalui perspektif teosofi.

3.5 Sistematika Pembahasan

Dalam upaya menyusun kajian dengan tema pendekatan teosofi terhadap Surah al-Qadr dalam Tafsir Ruh al-Ma'ani karya al-Alusi, penulis membagi pembahasan utama dalam lima bab. Pertama bab yang berisikan pendahuluan dimana didalamnya memuat berbagai komponen penting sebagai landasan awal penelitian. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selanjutnya, disajikan pula kajian-kajian

pustaka untuk menunjukkan posisi dan keunikan penelitian ini di antara studi-studi terdahulu, disertai dengan kerangka teori yang menjadi dasar berpikir dalam analisis. Penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan juga disertakan guna memberikan gambaran umum mengenai struktur isi penelitian secara menyeluruh.

Bab kedua dalam penelitian ini membahas mengenai landasan teori sebagai dasar konseptual dalam menganalisis topik pembahasan. Pada bab ini dijelaskan beberapa konsep utama yang berkaitan dengan pendekatan teosofi dalam memahami Surah al-Qadr. Pembahasan diawali dengan penjelasan mengenai konsep teosofi, kemudian dilanjutkan dengan kajian tentang Surah al-Qadr sebagai objek utama penelitian. Selanjutnya, bab ini menguraikan beberapa teori dalam kajian ini yaitu Teosofi, tafsir sufistik, dan kosmologi. Semua pembahasan ini bertujuan untuk membangun kerangka teoritis yang kuat dalam menganalisis makna-makna terdalam dari ayat-ayat Surah al-Qadr melalui pendekatan tafsir sufistik dan teosofis.

Bab ketiga dalam penelitian ini membahas tentang profil Tafsir Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-'Azim wa al-Sab'u al-Matsani. Bab ini terdiri atas beberapa subpembahasan, yaitu: Biografi Mahmud ibn Abdullah al-Alusi al-Baghdadi, Karya-karya Mahmud ibn Abdullah al-Alusi al-Baghdadi, Pemikiran Teosofi Mahmud ibn Abdullah al-Alusi al-Baghdadi, Profil Tafsir Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-'Azim wa al-Sab'u al-Matsani, serta metodologi penafsirannya.

Bab keempat dalam penelitian ini berisi analisis terhadap Surah al-Qadr dalam Tafsir Ruh al-Ma'ani karya al-Alusi sesuai pendekatan teosofi yang ingin di bahas menjadi kajian utama. Bab ini terdiri atas dua bagian utama, yaitu: Penafsiran Surah al-Qadr dan aspek kajian teosofi dalam Tafsir "Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-Azim wa al-Sab'u al-Matsani."

Bab kelima penelitian ini memberikan dan menguraikan kata-kata penutup yang tertuai dalam dua kajian utama, yakni kesimpulan dan saran.